

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Pemilihan Fungsi

Jumlah taman botani di Indonesia masih sangat minim apabila dibandingkan dengan Amerika Serikat yang memiliki lebih dari 100 taman botani, sementara negara tersebut tidak memiliki keragaman ekosistem yang tinggi dibanding dengan Indonesia.

Pembangunan taman botani baru merupakan agenda penting bagi Indonesia dalam memperkenalkan pengelolaan keanekaragaman hayati yang lebih baik dan selaras sesuai dengan target VIII dari *Global Strategy for Plant Conservation (GSPC)*.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2011, taman botani dibangun dengan tujuan sebagai tempat konservasi dengan melestarikan keanekaragaman tumbuhan, penelitian dengan memfasilitasi untuk menggali manfaat dan mengembangkan tumbuhan, pendidikan dengan memberikan informasi mengenai ekosistem dan tumbuhan yang ada serta mengajarkan budaya lokal, rekreasi, dan jasa lingkungan dengan menjaga iklim mikro.

1.1.2 Latar Belakang Pemilihan Judul

Botanical park berfungsi untuk masyarakat luas agar menyadari dan mempelajari bagaimana kondisi flora di Indonesia. Salah satu cara untuk menjaga dan mempelajari keberagaman flora di Indonesia adalah dengan melakukan pembangunan bangunan *botanical park*.

Di daerah Bandung belum ada *botanical park* yang menjadi sarana botani bagi masyarakat dan peneliti untuk melakukan rekreasi dan penelitian botani yang menunjang. Oleh karena itu perancang memilih judul ini untuk membuat fasilitas penunjang sarana rekreasi yang edukatif di kota Bandung lebih tepatnya di Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat.

1.2 Judul Proyek

Proyek *theme park* yang dirancang memiliki judul “Priangan *Botanical Park* dengan Penerapan Konsep Arsitektur Modern Di Kota Baru Parahyangan” yang memiliki arti sebagai berikut:

- a. Priangan
Priangan menunjukkan wilayah bergunung-gunung di Jawa Barat
- b. *Botanical* (botani)
Cabang biologi tentang kehidupan tumbuh-tumbuhan; ilmu tentang tumbuh-tumbuhan
- c. *Park* (taman)
Kawasan pelestarian alam, terutama dimanfaatkan untuk tujuan koleksi tumbuhan untuk tujuan ilmu pengetahuan, pendidikan, serta pelatihan, budaya, pariwisata, dan rekreasi
- d. Penerapan
Proses, cara, perbuatan menerapkan
- e. Konsep
Ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkret
- f. Arsitektur
Seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan, dan sebagainya
- g. Modern
Sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman
- h. Kota Baru Parahyangan
Lokasi proyek taman botani yang akan dibangun

1.3 Tema Perancangan

1.3.1 Pengertian Tema

Arsitektur Modern adalah sebuah sesi dalam perkembangan arsitektur dimana ruang menjadi objek utama. Pada sebelumnya arsitektur lebih memikirkan bagaimana cara mengolah fasad, ornamen, dan aspek-aspek lainnya yang sifatnya kualitas fisik, maka pada Arsitektur Modern adalah bagaimana memunculkan sebuah gagasan ruang, kemudian mengolah dan mengelaborasinya, hingga

akhirnya diartikulasikan dalam penyesuaian elemen-elemen ruang secara nyata. Menurut Rayner Banham pada bukunya yang berjudul “*Age of The Monster : A Personal View of Modern Architecture*”, 1978 (dalam Misbahuddin, 2014 : 43).

Dari pernyataan tersebut dapat dipetik suatu gambaran bahwa arsitektur modern merupakan suatu aliran/ gaya arsitektur yang berkembang setelah arsitektur klasik. Arsitektur modern berusaha meninggalkan dekorasi yang dianggap tidak fungsional pada bangunan dan lebih menekankan kepada fungsi sehingga sering disebut juga fungsionalisme.

Karena hanya mengikuti fungsi, maka bentuk-bentuk pada arsitektur modern umumnya tidak memiliki makna atau mengacu pada hal-hal tertentu maupun ciri khas suatu daerah. Hal inilah yang kemudian menjadikan arsitektur modern bersifat homogen dan diharapkan bisa menjadi gaya yang diterapkan semua orang dalam internasional atau *international style*. Arsitektur modern berusah lepas dari pengaruh masa lalu dan berjalan menuju masa depan yang penuh dengan kecanggihan teknologi serta penggunaan material baru.

1.3.2 Karakteristik Tema

Pendekatan rancangan dengan arsitektur modern mengacu pada prinsip yang dikemukakan oleh arsitek Tadao Ando. Prinsip tersebut menjadi acuan dalam proses perancangan demi memenuhi karakteristik arsitektur modern yang sesuai dengan fungsi *botanical park*. Prinsip tersebut adalah geometri dasar, komposisi geometri, *direction wall*, *angle wall* dan *opening*.

Ciri khas dari arsitektur Tadao Ando adalah komposisi yang sangat teratur dari bentuk geometri. Karya-karya yang dihasilkan oleh Tadao Ando sebagai *an architectural play with geometrical forms*, penggunaan bentuk geometri yang sederhana dikarenakan esensi dari suatu karya arsitektur adalah pencapaian terhadap wujud ruang sebagai makna penciptaan suatu tempat bukan hanya permainan akan suatu bentuk. Prinsip desain geometri Tadao Ando yaitu pemilihan penggunaan bentuk geometri yang sederhana sebagai perwujudan bentuk dari bangunan. Suatu pengalaman akan ruang bagi pengguna yang direalisasikan melalui hubungan antar ruang dan interaksi dengan lingkungan

sekeliling melalui pengolahan geometri dan bentuk merupakan hal utama dari proses penciptaan karya arsitektur. Dengan kata lain konsep *pure geometry* adalah instrumen untuk mewujudkan itu semua.

Wall atau dinding juga menjadi salah satu elemen penting yang menjadi perhatian khusus saat melakukan proses perencanaan dan perancangan suatu bangunan. Arsitektur diciptakan oleh dinding dimana fungsi dinding tidak hanya untuk mendukung atap atau struktur lainnya, tetapi dinding menegaskan suatu ruang. Arsitektur Tadao Ando sangat terkenal dengan *architectural promenade* yang dipandu oleh ramp, tangga, perbedaan ketinggian lantai, *vistas*, dan permukaan air, yang serta merta mampu merubah kualitas ruang dan interaksi dinamis dari permukaan dinding, sehingga menghasilkan ini melalui konfigurasi *opening* yang sangat erat kaitannya dengan perubahan transformasi bentuk.

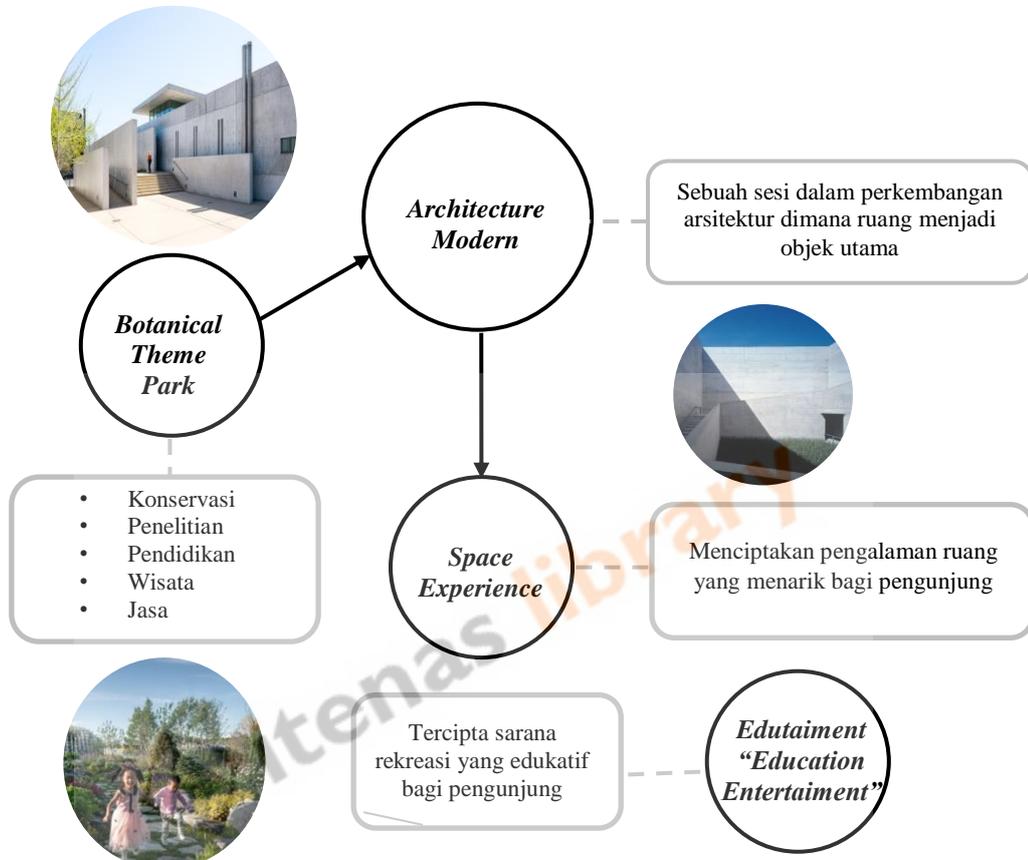
1.3.3 Latar Belakang Pemilihan Tema

Pemilihan tema arsitektur modern pada perancangan *botanical park* yang dapat dilihat pada **Gambar 1.1** mengacu pada prinsip yang dikemukakan oleh arsitek Tadao Ando. Tadao Ando adalah seorang praktisi arsitektur kelahiran Osaka Jepang yang sangat terkenal dan populer. Tadao Ando mempunyai pemikiran tentang arsitektur yang bersifat individual, mencirikan keaslian (*originality*) dan tidak terikat dengan kelaziman yang ada. Untuk menghasilkan suatu ruang yang kompleks secara psikologis – bukan dari segi fisik.

Tadao Ando mendialogkan elemen alam dengan unsur kehidupan manusia ke dalam bentuk geometri yang sederhana, hal itu berhasil dilakukan Tadao Ando dengan menggunakan teknik *the act of cutting* dan koneksi interior yaitu proses kreatifitas menyusun dinding dengan beberapa teknik seperti bukaan, pertemuan dinding, dinding yang saling memotong. (Farhady & Nam, 2011) menyebutkan Ando menggunakan setiap bagian dari sebuah site, menjalin ruang eksterior dan interior seperti mengubah jalan, halaman, langit, dan lampu jalan seolah-olah mereka merupakan bagian dari ruang interior.

Perancangan *botanical park* dengan menerapkan konsep arsitektur modern yang mengacu pada prinsip Tadao Ando merupakan salah satu upaya untuk

menciptakan sarana rekreasi *botanical park* yang menarik bagi wisatawan karena pengunjung akan merasakan suatu pengalaman ruang yang berbeda pada tiap zona sehingga menjadi wisata yang edukatif.



Gambar 1.1 Skema konsep yang dipilih
Sumber: Dokumen pribadi

1.4 Identifikasi Masalah

1.4.1 Aspek Perancangan

- Penerapan tema arsitektur modern sebagai penyelesaian dari permasalahan adaptasi terhadap lingkungan
- Merancang massa dan sirkulasi bangunan dengan pendekatan lima poin arsitektur modern menurut arsitek Le Corbousier
- Merencanakan fungsi ruang dan keterkaitannya antara ruang agar menciptakan bangunan yang berfungsi secara efektif dan efisien.

1.4.2 Aspek Bangunan

- a. Pemilihan sistem struktur pada bangunan yang sesuai dengan kebutuhan tapi tidak melupakan unsur estetika
- b. Memiliki potensi dari segi ekonomi sebagai sarana rekreasi dan bangunan komersial

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

- a. Penerapan arsitektur modern pada lingkungan dapat membantu memulihkan area dari kerusakan yang ditimbulkan dari desain arsitektural bangunan tersebut maupun bangunan sekitarnya.
- b. Memberikan pola pengolahan *landscape* dengan ragam *hardscape* dan *softscape* pada area RTH / *open space*
- c. Menghindari perusakan lahan akibat dari proses pembangunan

1.4.4 Aspek Pengguna

- a. Desain bangunan dan fungsinya yang berdasar pada pengunjung dan pengelola kebun raya
- b. Mengembangkan desain yang bisa menjadi nyaman dan menarik bagi pengguna.

1.5 Tujuan Proyek

Tujuan dari perencanaan proyek *botanical park* adalah :

- a. Merancang dan merencanakan bangunan dengan fungsi botani dengan tema dan konsep yang sudah direncanakan yaitu dengan tema Arsitektur Modern.
- b. Merancang bangunan dengan tingkat kompleksitas cukup tinggi dalam fungsi dan bentuk dengan mempertimbangkan seluruh aspek perancangan meliputi: fungsi, struktural, konstruksi, utilitas, fisika bangunan, dan aspek lainnya.
- c. Merancang bangunan dengan memperhatikan kondisi sosial budaya, ekonomi bangunan, regulasi, dan tapak dengan lingkungan disekitarnya
- d. Merancang bangunan dengan memperhatikan kondisi tapak.
- e. Membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk sekitar.

1.6 Metode Perancangan

Cara pendekatan yang digunakan dalam penyelesaian masalah dengan pengumpulan data tentang *botanical park* yang diperlukan dan realita lapangan agar dapat menciptakan keselarasan antara ide dengan realita yang ada. Data yang diperoleh dari:

a. Studi literatur

Studi literatur berupa pencarian data terkait standar perancangan *botanical park* dan buku panduan sesuai tema.

b. Survey lokasi

Peninjauan lokasi tapak diperlukan agar mendapatkan data-data yang valid terkait keadaan tapak pada situasi-situasi tertentu agar terjadi keselarasan antara bangunan dan tapak.

c. Studi banding

Studi yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengenal lebih dalam pada bangunan sejenis untuk mendapatkan gambaran-gambaran tentang arsitektural, struktur, dan fungsi dimana hal tersebut dijadikan pertimbangan menuju arah perencanaan yang berhubungan dengan proyek yang direncanakan.

d. Wawancara

Melakukan pertanyaan dengan pihak-pihak yang berkompeten/ pihak terkait untuk mendapatkan masukan yang berguna di dalam proses perancangan.

e. Studi kasus

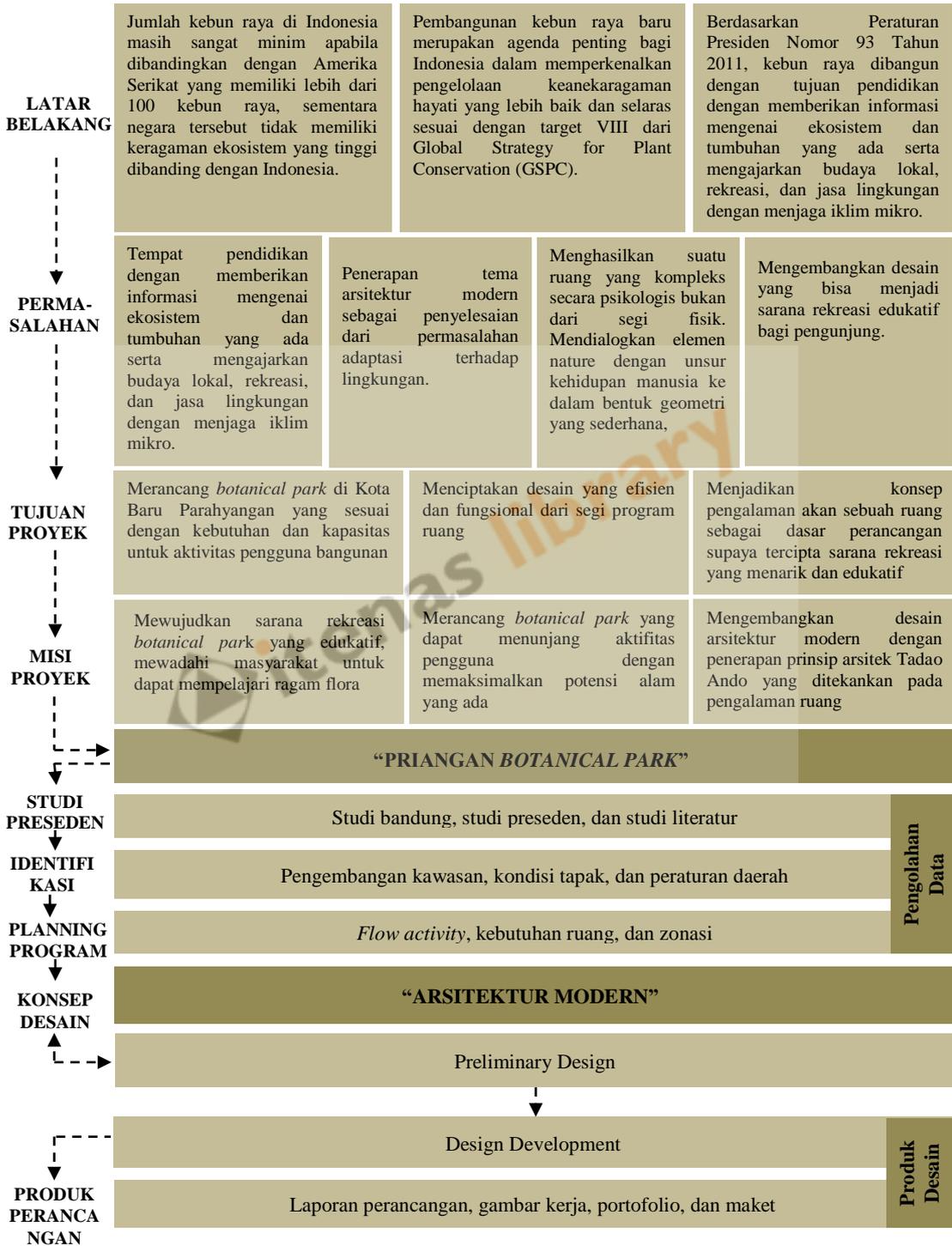
Dari studi kasus pada *botanical park* tertentu, dapat digunakan sebagai data perancangan dimana studi kasus ini nantinya akan membandingkan dan mencari sebuah referensi tentang perancangan yang akan dilaksanakan.

f. Pengolahan dan penyusunan data

Data-data yang sudah terkumpul untuk kemudian diolah dan diproses guna mendapatkan pedoman dalam perencanaan dalam pengerjaan *botanical park*

1.7 Skema Pemikiran

Skema pemikiran untuk perancangan Priangan *Botanical Park* dapat dilihat pada Gambar 1.2 dibawah ini.



Gambar 1.2 Skema pemikiran
Sumber: Dokumen pribadi

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi 5 bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis materinya. Adapun bagiannya sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menceritakan mengenai latar belakang proyek, tujuan, serta sasaran yang ingin dicapai dengan adanya proyek ini.

BAB II. TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Bab ini menguraikan tentang pengertian, fungsi, dan tujuan pembangunan *botanical park*, studi literatur, serta studi banding mengenai *theme park* khususnya *botanical park*.

BAB III. PROGRAM RUANG DAN ANALISIS TAPAK

Bab ini membahas mengenai studi-studi komparatif terhadap proyek dan tema yang dipilih. Penjelasan mengenai tinjauan kawasan perencanaan proyek meliputi deskripsi proyek, tinjauan lokasi, kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak, karakteristik bangunan), analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, orientasi matahari, angin, drainase, *view* ke luar dan ke dalam tapak, vegetasi, sirkulasi), serta menguraikan kebutuhan-kebutuhan ruang yang dibutuhkan untuk membangun proyek *botanical park* berdasarkan hasil analisis alur aktivitas penggunaannya.

BAB IV. KONSEP PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai konsep yang akan diterapkan dan elaborasinya pada bangunan yang akan dirancang terhadap tema yang diambil.

BAB V. HASIL RANCANGAN

Bab ini menjelaskan mengenai rancangan bangunan yang sudah dikembangkan dari hasil analisis dan konsep sebelumnya, perkiraan biaya, serta manajemen konstruksi bangunan yang akan dirancang.